

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tumbuhan akar bajakah (*S. littoralis*) hidupnya merambat di pohon kayu (Karl) berasal suku Phaseolea, memiliki 29 spesies yang tumbuh di hutan tropis Indonesia. Akar bajakah semakin populer di kalangan masyarakat menengah ke atas sebab di duga memiliki senyawa kimia yang bermanfaat untuk kesehatan. (Fitriani, 2020).

Bajakah tampala (*Spatholobuslittoralis Hassk*) adalah salah satu tanaman yang banyak tumbuh pada Kalimantan Tengah namun belum banyak dimanfaatkan. Tumbuhan ini secara realitas sudah dipergunakan buat mengobati aneka macam penyakit oleh masyarakat Dayak. Khasiat yang dihasilkan diduga dikarenakan adanya aneka macam senyawa fenol di dalam tumbuhan tersebut. (Noverda, 2020).

Bajakah tampala (*Spatholobuslittoralis Hassk.*) ialah salah satu tumbuhan yang berpotensi dikembangkan sebagai obat tradisional. Secara realitas, tumbuhan ini dimanfaatkan warga pedalaman Provinsi Kalimantan Tengah buat aneka macam penyakit. Sesuai penelitian sebelumnya, batang bajakah tampala mengandung senyawa fenolik, flavonoid, tannin serta saponin. (Saputera, 2018).

Mengingat bahwa tanaman ini membutuhkan penelitian lebih lanjut, peneliti tertarik untuk menguji efektivitas kandungan anti bakteri dari bajakah terhadap bakteri *Pseudomonas Aeruginosa* dan *Vibrio Cholera*. Peneliti ingin mengetahui konsentrasi yang terbaik yang dapat menghambat pertumbuhan kedua bakteri tersebut. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini, tanaman bajakah akan semakin dikenal oleh masyarakat luas dan pemanfaatan tumbuhan ini sebagai obat – obatan herbal juga semakin meningkat.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh dari kandungan anti bakteri yang terdapat pada ekstrak tumbuhan kayu bajakah terhadap bakteri *Pseudomonas Aeruginosa* dan *Vibrio Cholerae*?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari kandungan anti bakteri yang terdapat pada ekstrak tumbuhan akar bajakah terhadap bakteri *Pseudomonas Aeruginosa* dan *Vibrio Cholerae*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui efektivitas ekstrak tanaman akar bajakah terhadap penyakit diare dengan konsentrasi 5%, 15%, 25%, 50%, dan 100 % yang akan di aplikasikan pada bakteri. Untuk mengetahui konsentrasi kandungan anti bakteri kayu bajakah yang paling efektif terhadap bakteri *Pseudomonas Aeruginosa* dan *Vibrio Cholerae*.
- b. Untuk mengetahui kandungan yang terdapat pada ekstrak kayu Bajakah (*Spatholobus littoralis Hassk.*).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai tumbuhan kayu bajakah, dan pengaruh dari ekstrak tumbuhan tersebut terhadap bakteri *Pseudomonas Aeruginosa* dan *Vibrio Cholerae*.
- b. Memberikan referensi kepada klinisi sebagai bahan pertimbangan untuk merekomendasikan tumbuhan akar bajakah sebagai salah satu tanaman yang berpotensi dikembangkan sebagai obat herbal.
- c. Menambah informasi untuk masyarakat mengenai tumbuhan kayu bajakah dan manfaat yang dimiliki oleh tanaman tersebut.
- d. Memberikan informasi ilmiah kepada peneliti lainnya sehingga dapat dijadikan panduan dalam penelitian, baik mengenai tumbuhan kayu bajakah maupun bakteri *Pseudomonas Aeruginosa* dan *Vibrio Cholerae*.